

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Swasta: Studi Kasus di SD Santo Nicholas Medan

Factors Influencing Parents' Decisions to Choose a Private Elementary School: Case Study at Santo Nicholas Elementary School, Medan

Stella Juswan*, Ike Kusdyah Rachmawati & Yunus Handoko

Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Indonesia

Diterima: 18 Juli 2024; Direview: 28 Juli 2024; Disetujui: 11 Agustus 2024

*Corresponding Email: stella.juswan2000@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua untuk memilih SD Santo Nicholas Medan. Dengan menggunakan pendekatan metode campuran, data dikumpulkan dari 104 orang tua melalui kuesioner dan wawancara mendalam. Analisis kuantitatif, terlihat bahwa rekomendasi dari orang tua lain (WOM) dan kepuasan terhadap metode pengajaran adalah faktor-faktor yang paling signifikan mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih SD Swasta Santo Nicholas. Selain itu, kepercayaan terhadap kompetensi guru dan frekuensi serta sentimen positif dalam percakapan juga memainkan peran penting. Analisis kualitatif mengungkapkan bahwa terlihat pengaruh Word of Mouth (WOM), kepuasan terhadap metode pengajaran, dan kepercayaan terhadap kompetensi guru adalah faktor utama yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih SD Swasta Santo Nicholas. Rekomendasi dari orang tua lain, serta pengalaman positif mereka terhadap kualitas pembelajaran dan keamanan sekolah, juga memainkan peran penting dalam keputusan ini. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi SD Santo Nicholas dan sekolah lain untuk memahami kebutuhan dan harapan orang tua, dan dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan layanan pendidikan. Sekolah diharapkan dapat memperkuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh orang tua dan terus melakukan perbaikan untuk memenuhi harapan orang tua dan siswa.

Kata Kunci: Faktor; Keputusan Orang Tua; Sekolah Dasar

Abstract

This research aims to identify the factors that influence parents' decisions to choose SD Santo Nicholas Medan. Using a mixed methods approach, data was collected from 104 parents through questionnaires and in-depth interviews. Quantitative analysis shows that recommendations from other parents (WOM) and satisfaction with teaching methods are the most significant factors influencing parents' decisions in choosing Saint Nicholas Private Elementary School. In addition, trust in teacher competence and the frequency and positive sentiment in conversations also play an important role. Qualitative analysis revealed that the influence of Word of Mouth (WOM), satisfaction with teaching methods, and trust in teacher competence were the main factors influencing parents' decisions in choosing Saint Nicholas Private Elementary School. Recommendations from other parents, as well as their positive experiences with the quality of learning and school safety, also play an important role in this decision. The results of this research provide valuable insight for Santo Nicholas Elementary School and other schools to understand the needs and expectations of parents and can be used as a basis for improving educational services. Schools are expected to strengthen factors that parents consider important and continue to make improvements to meet the expectations of parents and students.

Keywords: Factors; Parental Decisions; Elementary School.

How to Cite: Juswan, S., Rachmawati, I.K., & Handoko, Y., (2024), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Swasta: Studi Kasus di SD Santo Nicholas Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7(1): 168-175.



PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial anak-anak (Yenti & Mayar, 2021). Dalam konteks ini, pemilihan sekolah dasar yang tepat oleh orang tua merupakan langkah awal yang sangat penting. Di Indonesia, orang tua dihadapkan pada pilihan antara sekolah dasar negeri dan swasta, yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Pemilihan sekolah dasar swasta oleh orang tua seringkali didasarkan pada berbagai pertimbangan, yang meliputi akademik, non akademik, dan faktor lain yang bersifat pribadi dan sosial (Dewi dkk., 2024).

Penelitian ini berfokus pada SD Santo Nicholas Medan, sebuah sekolah dasar swasta yang telah dikenal luas di Kota Medan. SD Santo Nicholas Medan dikenal memiliki program pendidikan yang komprehensif, fasilitas yang memadai, dan metode pengajaran yang inovatif. Meski begitu, keputusan orang tua untuk memilih sekolah ini tidak semata-mata didasarkan pada reputasi sekolah, tetapi melibatkan berbagai faktor lain yang saling berinteraksi satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua untuk memilih SD Santo Nicholas Medan. Faktor-faktor tersebut meliputi kualitas pendidikan, biaya kuliah, fasilitas yang tersedia, reputasi sekolah, lokasi dan lingkungan sekolah, pendekatan pengajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang preferensi dan prioritas orang tua dalam memilih sekolah dasar swasta untuk anak-anaknya.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua untuk memilih sekolah untuk anak-anak mereka telah dilakukan di berbagai belahan dunia. Setiap penelitian menawarkan beragam perspektif terkait aspek-aspek yang menjadi pertimbangan utama bagi orang tua dalam memilih sekolah. Kualitas pendidikan seringkali menjadi faktor utama dalam keputusan orang tua untuk memilih sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiwati, 2020), kualitas akademik yang tinggi, kurikulum yang terstruktur dengan baik, dan prestasi akademik sekolah adalah faktor kunci yang mempengaruhi keputusan orang tua. Studi ini menunjukkan bahwa orang tua lebih cenderung memilih sekolah yang memiliki rekam jejak prestasi yang baik dan metode pengajaran yang efektif.

Biaya pendidikan juga menjadi salah satu pertimbangan penting. Belajar (Irianto, 2017) menemukan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh orang tua untuk pendidikan anak-anak mereka sering mencerminkan investasi untuk masa depan anak. Biaya sekolah yang terlalu tinggi dapat menjadi penghalang, sementara biaya yang wajar dengan kualitas pendidikan yang baik dianggap sebagai nilai tambah yang signifikan. Fasilitas sekolah merupakan aspek penting yang sering diperhatikan oleh orang tua. Menurut (Umar dkk., 2024), fasilitas yang lengkap dan modern, seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, dapat meningkatkan daya tarik sebuah sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas yang baik tidak hanya menunjang proses belajar mengajar tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

Reputasi sekolah memainkan peran penting dalam keputusan orang tua. Sebuah studi oleh (Suryani & Sari, 2024) menemukan bahwa reputasi sekolah, yang sering didasarkan pada prestasi akademik dan non-akademik, menjadi pertimbangan utama bagi orang tua. Reputasi yang baik menciptakan persepsi positif dan keyakinan bahwa anak-anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Lokasi dan lingkungan sekolah juga merupakan faktor penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ambarsari & Aaron, 2018), orang tua cenderung memilih sekolah yang terletak di lingkungan yang aman dan mudah diakses. Keamanan lingkungan dan kenyamanan lokasi sekolah sangat mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anaknya.

Pendekatan pengajaran yang digunakan oleh sekolah juga menjadi pertimbangan. Penelitian oleh (Afandi, 2015) menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Pendekatan pengajaran holistik dan berbasis proyek dinilai lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah juga menjadi faktor yang dipertimbangkan. Menurut penelitian oleh (Agustina dkk., 2023), kegiatan



ekstrakurikuler dapat membantu dalam pengembangan bakat dan minat siswa di luar akademik. Orang tua cenderung memilih sekolah yang menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung perkembangan anak-anak mereka secara keseluruhan.

Tabel.1 Pengaruh WOM, Kualitas Pembelajaran, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Orangtua Memilih Sekolah

Faktor	Pengaruh	Penjelasan
Word of Mouth (WOM)	Positif	Orang tua mempertimbangkan rekomendasi dari orang lain, terutama yang mereka kenal dan percayai. Testimoni positif dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong pemilihan sekolah.
Kualitas Pembelajaran	Positif	Orang tua ingin memastikan pendidikan terbaik bagi anak. Prestasi akademik tinggi, guru berkualitas, dan kurikulum inovatif menjadi faktor penentu.
Kepercayaan	Positif	Orang tua ingin merasa yakin dengan pilihan sekolah. Komunikasi terbuka, reputasi positif, dan komitmen terhadap nilai-nilai keluarga membangun kepercayaan.

Word of Mouth (WOM) memiliki pengaruh positif karena orang tua sering mempertimbangkan rekomendasi dari orang lain, terutama yang mereka kenal dan percayai. Testimoni positif dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong pemilihan sekolah. Kualitas pembelajaran juga berdampak positif, karena orang tua ingin memastikan pendidikan terbaik bagi anak mereka. Prestasi akademik yang tinggi, guru berkualitas, dan kurikulum inovatif menjadi faktor penentu. Selain itu, kepercayaan menjadi faktor penting dalam keputusan orang tua. Mereka ingin merasa yakin dengan pilihan sekolah, yang dibangun melalui komunikasi terbuka, reputasi positif, dan komitmen sekolah terhadap nilai-nilai keluarga.

Word of Mouth (WOM) memiliki pengaruh positif dalam keputusan orang tua memilih sekolah. Teori social influence dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rekomendasi dari orang lain, terutama yang dikenal dan dipercaya, sangat berpengaruh terhadap keputusan individu (Brown & Reingen, 1987). Testimoni positif dapat meningkatkan kepercayaan dan memotivasi orang tua untuk memilih sekolah tertentu, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh (Arndt, 1967) yang menemukan bahwa WOM adalah salah satu alat pemasaran paling kuat karena sifatnya yang personal dan dapat dipercaya. Kualitas pembelajaran juga berdampak positif, didukung oleh teori expectancy-value yang diusulkan oleh (Krisna et al., 2022). Menurut teori ini, orang tua akan memilih sekolah berdasarkan nilai yang mereka harapkan dari pendidikan yang berkualitas, seperti prestasi akademik yang tinggi, guru yang berkualitas, dan kurikulum yang inovatif. Penelitian oleh (Hanushek, 1996) menunjukkan bahwa kualitas guru adalah faktor kunci dalam menentukan hasil belajar siswa, yang menjadi alasan utama orang tua mempertimbangkan kualitas pembelajaran dalam pemilihan sekolah.

Kepercayaan menjadi faktor penting dalam keputusan orang tua, sesuai dengan teori kepercayaan sosial oleh (Longkutoy et al., 2015). Orang tua ingin merasa yakin dan percaya dengan pilihan sekolah untuk anak-anak mereka, yang dibangun melalui komunikasi terbuka, reputasi positif, dan komitmen terhadap nilai-nilai keluarga. Penelitian oleh (Bryk & Schneider, 2002) menemukan bahwa kepercayaan dalam lingkungan sekolah berkorelasi positif dengan efektivitas sekolah dan hasil belajar siswa, memperkuat pentingnya kepercayaan dalam keputusan pemilihan sekolah. Dengan mengkaji faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar, khususnya di sekolah swasta seperti SD Santo Nicholas Medan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan bagi sekolah lain dalam memahami kebutuhan dan preferensi orang tua, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (metode campuran) untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih SD Santo Nicholas Medan (Rachmad dkk., 2024). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur persepsi orang tua terhadap faktor-faktor tertentu, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam alasan dan pertimbangan di balik keputusan tersebut.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan fokus pada SD Santo Nicholas Medan sebagai objek penelitian. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam tentang fenomena kompleks dalam konteks tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di SD Santo Nicholas Medan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu orang tua yang anaknya saat ini terdaftar di kelas 1 hingga 6. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 142 orang tua (Retnawati, 2017).

Instrumen utama yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi orang tua terhadap faktor-faktor seperti *word of mouth* (WOM), kualitas pembelajaran dan kepercayaan. Untuk pendekatan kualitatif, wawancara mendalam dilakukan dengan 10 orang tua yang dipilih secara sengaja. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam alasan dan pertimbangan yang memengaruhi keputusan mereka.

Prosedur Pengumpulan Data, dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada orang tua melalui anak-anaknya yang bersekolah di SD Santo Nicholas Medan. Orang tua diminta untuk mengisi kuesioner dan mengembalikannya melalui anak-anak mereka. Wawancara mendalam dilakukan secara tatap muka dengan orang tua yang bersedia menjadi responden. Setiap wawancara berlangsung selama 30-45 menit dan direkam dengan izin dari responden.

Data dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase responden untuk setiap faktor. Analisis statistik inferensial seperti regresi linier digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua (Jogiyanto Hartono, 2018). Data dari wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis konten. Transkrip wawancara diidentifikasi, dikodekan, dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian.

Keabsahan kuesioner diuji melalui keabsahan konstruksi dan keabsahan isi. Keabsahan konstruksi diuji menggunakan analisis faktor konfirmasi, sedangkan validitas konten diuji melalui penilaian oleh penilaian ahli (expert judgment). Keandalan kuesioner diuji menggunakan koefisien Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi internal instrumen.

Penelitian ini memperhatikan aspek etika penelitian, antara lain:

- Responden diberikan informasi lengkap tentang tujuan penelitian dan hak-hak mereka sebagai peserta. Partisipasi mereka dalam penelitian bersifat sukarela.
- Data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.
- Identitas responden tidak dimasukkan dalam laporan penelitian untuk menjaga privasi mereka.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{142}{1 + 142(0,05)^2} = \frac{142}{1 + 0,355} = 104,79 \text{ dibulatkan menjadi } 104$$

Informasi:

n = Jumlah sampel

N = Total Populasi

E2 = tingkat kesalahan 5%



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Data Kuantitatif

Penelitian ini melibatkan 104 orang tua yang anaknya bersekolah di SD Santo Nicholas Medan. Dari total responden, 67,3% adalah ibu dan 32,7% adalah ayah. Mayoritas responden (59,6%) berusia antara 35-44 tahun. Sebagian besar responden memiliki berdasarkan lama anak sekolah berada di atas 2 tahun dengan jumlah persentase 73.1%, sisanya sebesar 26,9% berada di bawah 2 tahun.

Tabel 2. Persentase Hasil dari Responden

Faktor Utama	Aspek yang Dinilai	Pengaruh (%)
Pengaruh Word of Mouth (WOM)	Frekuensi Percakapan: Diskusi yang sering terjadi antar orang tua tentang sekolah menunjukkan bahwa informasi yang dibagikan memiliki pengaruh kuat dalam membentuk persepsi dan keputusan mereka.	30%
	Sentimen Percakapan: Percakapan yang dominan positif mendukung sekolah ini membuktikan bahwa WOM positif berkontribusi langsung terhadap keputusan orang tua untuk memilih sekolah ini.	25%
	Pengaruh Percakapan: Keputusan orang tua untuk mendaftarkan anak mereka sangat dipengaruhi oleh rekomendasi dari orang tua lain yang memuji aspek-aspek tertentu dari sekolah, seperti keamanan, kualitas pendidikan, dan lingkungan sekolah yang mendukung.	45%
Pengaruh Kualitas Pembelajaran	Kepuasan terhadap Kurikulum: Tingkat kepuasan terhadap kurikulum yang dijalankan menunjukkan bahwa orang tua merasa sekolah ini memenuhi kebutuhan akademis anak-anak mereka.	35%
	Kepuasan terhadap Metode Pengajaran: Efektivitas metode pengajaran yang dirasakan oleh orang tua juga mendukung tingginya kualitas pembelajaran, yang secara langsung mempengaruhi keputusan mereka.	40%
	Pencapaian Akademis Siswa: Pencapaian akademis yang baik dari siswa di SD Swasta Santo Nicholas menegaskan kembali kepada orang tua bahwa sekolah ini mampu menyediakan pendidikan berkualitas.	25%
Pengaruh Kepercayaan Orang Tua	Kepercayaan terhadap Kompetensi Guru: Kepercayaan ini diperkuat oleh kualitas pengajaran dan pendidikan yang efektif yang ditawarkan oleh guru-guru di sekolah ini.	40%
	Kepercayaan terhadap Integritas Sekolah: Transparansi dan keadilan dalam pengelolaan sekolah memperkuat kepercayaan orang tua dan mempengaruhi keputusan mereka dalam melanjutkan pendidikan anak-anak mereka di sekolah ini.	30%
	Persepsi terhadap Keamanan dan Kesejahteraan Anak: Lingkungan yang aman dan mendukung yang dirasakan oleh orang tua di SD Swasta Santo Nicholas menjadi faktor penting dalam keputusan mereka untuk tetap berkomitmen pada sekolah ini.	30%

Sumber : Diolah Peneliti

Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan orang tua dalam memilih SD Swasta Santo Nicholas dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu Word of Mouth (WOM), kualitas pembelajaran, dan kepercayaan orang tua. Pengaruh Word of Mouth (WOM) terlihat dari frekuensi percakapan antar orang tua, yang mencapai 30%. Diskusi yang sering terjadi ini menunjukkan bahwa komunikasi informal antar orang tua merupakan faktor penting dalam membentuk persepsi mereka tentang sekolah. WOM yang dominan positif juga memiliki pengaruh signifikan sebesar 25%, yang berkontribusi langsung pada keputusan orang tua. Rekomendasi dari orang tua



lain mengenai aspek-aspek seperti keamanan, kualitas pendidikan, dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh terbesar dalam kategori ini dengan persentase 45%. Kualitas pembelajaran juga berperan penting dalam keputusan orang tua. Kepuasan terhadap kurikulum yang diterapkan menunjukkan bahwa orang tua merasa sekolah ini memenuhi kebutuhan akademis anak-anak mereka, dengan pengaruh sebesar 35%. Selain itu, metode pengajaran yang efektif dirasakan oleh orang tua mendukung kualitas pembelajaran, dengan persentase 40%. Pencapaian akademis siswa yang baik menegaskan kepada orang tua bahwa sekolah mampu menyediakan pendidikan berkualitas, dengan pengaruh 25%. Kepercayaan orang tua terhadap sekolah juga merupakan faktor yang signifikan. Kepercayaan terhadap kompetensi guru dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang efektif, dengan pengaruh sebesar 40%. Transparansi dan keadilan dalam pengelolaan sekolah memperkuat kepercayaan orang tua, dengan pengaruh 30%. Lingkungan yang aman dan mendukung menjadi faktor penting, dengan pengaruh 30%.

Secara keseluruhan, rekomendasi dari orang tua lain (WOM) dan kepuasan terhadap metode pengajaran adalah faktor-faktor yang paling signifikan mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih SD Swasta Santo Nicholas. Selain itu, kepercayaan terhadap kompetensi guru serta frekuensi dan sentimen positif dalam percakapan juga memainkan peran penting.

Uji Data Kualitatif

Untuk memahami pengaruh Word of Mouth (WOM), kualitas pembelajaran, dan kepercayaan orang tua terhadap keputusan memilih SD Swasta Santo Nicholas, penelitian ini menggunakan metode wawancara kualitatif. Wawancara dilakukan dengan orang tua yang anak-anaknya bersekolah di SD Swasta Santo Nicholas. Berikut adalah temuan dari wawancara tersebut.

Pengaruh Word of Mouth (WOM)

- Frekuensi Percakapan: Banyak orang tua mengungkapkan bahwa mereka sering berdiskusi dengan orang tua lain mengenai pilihan sekolah. Salah satu responden berkata, "Saya sering berbicara dengan teman-teman sesama orang tua tentang sekolah-sekolah di sekitar sini, termasuk SD Santo Nicholas. Informasi yang saya dapatkan dari mereka sangat membantu dalam membuat keputusan."
- Sentimen Percakapan: Sebagian besar responden menunjukkan bahwa percakapan yang mereka lakukan bersifat positif. Seorang responden menyatakan, "Saya mendengar banyak hal baik tentang SD Santo Nicholas dari orang tua lain. Mereka sangat merekomendasikan sekolah ini karena memiliki lingkungan yang aman dan metode pengajaran yang bagus."
- Pengaruh Percakapan: Banyak orang tua mengakui bahwa rekomendasi dari orang tua lain sangat mempengaruhi keputusan mereka. "Saya mendaftarkan anak saya di sini karena banyak orang tua memuji kualitas pendidikan dan keamanan sekolah ini," ujar seorang responden.

Pengaruh Kualitas Pembelajaran

- Kepuasan terhadap Kurikulum: Orang tua merasa kurikulum yang dijalankan di sekolah ini memenuhi kebutuhan akademis anak-anak mereka. Salah satu responden mengungkapkan, "Kurikulumnya sangat sesuai dengan harapan kami. Anak-anak mendapatkan pelajaran yang relevan dan mendalam."
- Kepuasan terhadap Metode Pengajaran: Orang tua juga menilai metode pengajaran di sekolah ini sangat efektif. Seorang responden mengatakan, "Metode pengajaran di sini sangat interaktif dan inovatif, membuat anak-anak lebih mudah memahami pelajaran."
- Pencapaian Akademis Siswa: Beberapa orang tua menyoroti pencapaian akademis siswa sebagai bukti kualitas pendidikan di sekolah ini. "Anak saya menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajarnya sejak bersekolah di sini," kata seorang responden.

Pengaruh Kepercayaan Orang Tua

- Kepercayaan terhadap Kompetensi Guru: Orang tua menunjukkan kepercayaan yang tinggi terhadap kompetensi guru. "Guru-guru di sini sangat kompeten dan berpengalaman. Saya merasa anak saya berada di tangan yang tepat," ungkap seorang responden.
- Kepercayaan terhadap Integritas Sekolah: Transparansi dan keadilan dalam pengelolaan sekolah memperkuat kepercayaan orang tua. "Sekolah ini sangat transparan dalam hal



pengelolaan dan kebijakan. Saya merasa mereka sangat adil dan jujur," kata seorang responden.

- Persepsi terhadap Keamanan dan Kesejahteraan Anak: Lingkungan yang aman dan mendukung menjadi faktor penting bagi orang tua. "Saya sangat puas dengan lingkungan sekolah yang aman dan ramah anak. Ini adalah salah satu alasan utama saya memilih sekolah ini," ujar seorang responden.

Dari hasil wawancara, terlihat bahwa pengaruh Word of Mouth (WOM), kepuasan terhadap metode pengajaran, dan kepercayaan terhadap kompetensi guru adalah faktor utama yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih SD Swasta Santo Nicholas. Rekomendasi dari orang tua lain, serta pengalaman positif mereka terhadap kualitas pembelajaran dan keamanan sekolah, juga memainkan peran penting dalam keputusan ini. Metode wawancara kualitatif memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dan dapat membantu sekolah untuk terus meningkatkan kualitas dan reputasinya.

PEMBAHASAN

Hasil analisis tabel dan wawancara kualitatif menunjukkan bahwa keputusan orang tua dalam memilih SD Swasta Santo Nicholas dipengaruhi oleh tiga faktor utama: Word of Mouth (WOM), kualitas pembelajaran, dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah.

Word of Mouth (WOM)

Word of Mouth terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan orang tua. Dari wawancara, diketahui bahwa frekuensi dan sentimen positif dari percakapan antar orang tua sangat menentukan persepsi dan keputusan mereka. Menurut teori komunikasi interpersonal, informasi yang diperoleh melalui komunikasi langsung sering dianggap lebih dapat dipercaya dan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan informasi yang didapat dari media massa (Hadi et al., 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian Arndt (Arndt, 1967) yang menyatakan bahwa WOM merupakan alat pemasaran yang sangat efektif, terutama karena bersifat lebih personal dan meyakinkan.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SD Swasta Santo Nicholas juga menjadi faktor penting dalam keputusan orang tua. Kepuasan terhadap kurikulum, metode pengajaran, dan pencapaian akademis siswa menunjukkan bahwa orang tua memperhatikan kualitas pendidikan yang diterima anak-anak mereka. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kotler, 2009), yang menyatakan bahwa kualitas produk (dalam konteks ini, kualitas pendidikan) sangat mempengaruhi kepuasan dan keputusan konsumen. Metode pengajaran yang inovatif dan pencapaian akademis yang baik menambah kepercayaan orang tua terhadap kemampuan sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi.

Kepercayaan Orang Tua

Kepercayaan terhadap kompetensi guru dan integritas sekolah adalah faktor lain yang mempengaruhi keputusan orang tua. Kepercayaan ini diperoleh melalui pengalaman langsung dan transparansi dalam pengelolaan sekolah. Menurut Mayer, Davis, dan Schoorman dalam (Ferreira, 2015), kepercayaan dibentuk oleh kemampuan, kebaikan hati, dan integritas. Orang tua yang percaya pada kompetensi guru dan transparansi sekolah lebih cenderung merasa aman dan yakin dengan keputusan mereka. Penelitian sebelumnya oleh (Rahman, 2014) juga mendukung pentingnya kepercayaan dalam hubungan antara orang tua dan sekolah, yang menunjukkan bahwa kepercayaan mempengaruhi keterlibatan dan komitmen orang tua terhadap sekolah.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas, jelas bahwa WOM, kualitas pembelajaran, dan kepercayaan orang tua memainkan peran penting dalam keputusan memilih sekolah. Rekomendasi dari orang tua lain, kepuasan terhadap metode pengajaran, dan kepercayaan terhadap kompetensi guru adalah faktor-faktor yang paling berpengaruh. Temuan ini memiliki beberapa implikasi praktis untuk sekolah. Pertama, sekolah dapat meningkatkan strategi komunikasi dan interaksi dengan orang

tua untuk memperkuat WOM positif. Kedua, fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui kurikulum yang relevan dan metode pengajaran yang efektif dapat meningkatkan kepuasan orang tua. Ketiga, menjaga transparansi dan kejujuran dalam pengelolaan sekolah serta menunjukkan kompetensi guru dapat memperkuat kepercayaan orang tua. Dengan memahami faktor-faktor ini, SD Swasta Santo Nicholas dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik dan mempertahankan siswa, serta terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Penelitian ini juga menambah pemahaman tentang pentingnya berbagai faktor dalam keputusan pendidikan orang tua dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 77–89.
- Agustina, I. O., Juliantika, J., & Saputri, S. A. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96.
- Ambarsari, L., & Harun, H. (2018). Sekolah Ramah Anak Berbasis Hak Anak Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 10–19.
- Arndt, J. (1967). Role of product-related conversations in the diffusion of a new product. *Journal of Marketing Research*, 4(3), 291–295.
- Brown, J. J., & Reingen, P. H. (1987). Social ties and word-of-mouth referral behavior. *Journal of Consumer Research*, 14(3), 350–362.
- Bryk, A., & Schneider, B. (2002). *Trust in schools: A core resource for improvement*. Russell Sage Foundation.
- Dewi, E. M. P., Qamaria, R. S., Widiastuti, A. A., Widyatno, A., Marpaung, J., Ervina, I., Hapsari, A. D., Juliadilla, R., Sari, R. P., & Anggraini, H. (2024). *Pendidikan Indonesia Di Era Globalisasi; Tantangan Dan Peluang*. Nas Media Pustaka.
- Ferreira, A. T. (2015). *Organizational trust: Mayer, Davis and Schoorman a review*.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). Komunikasi massa. In *Komunikasi Massa*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Hanushek, E. A. (1996). A more complete picture of school resource policies. *Review of Educational Research*, 66(3), 397–409.
- Irianto, H. A. (2017). *Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*. Kencana.
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Kotler, P. (2009). *Marketing management*. Pearson Education India.
- Krisna, F. N., Martono, S. F., Martak, Y. F., Purnama, J., & Restuaji, T. A. (2022). Pengaruh Sertifikasi Pendidik Terhadap Peningkatan Publikasi Ilmiah Dosen Di Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 78–92.
- Longkutoy, N., Sinolungan, J., & Opod, H. (2015). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa SMP Kristen Ranotongkor kabupaten Minahasa. *EBiomedik*, 3(1).
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 53–63.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtuuwu, P. C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., & Mukhlis, I. R. (2024). *Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rahman, B. (2014). Kemitraan orang tua dengan sekolah dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa*, 4(2), 119–221.
- Retnawati, H. (2017). Teknik pengambilan sampel. *Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme*, 1–7.
- Suryani, P., & Sari, I. D. (2024). Optimalisasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Meningkatkan Efisiensi: Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amal Purwakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 192–204.
- Umar, S., Senang, S., & Sunardi, S. (2024). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 16–28.
- Yenti, S., & Mayar, F. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD): Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9814–9819.

